

Halaqah – 24 Beberapa Pelajaran Dari Awal Dakwah Jahriyah Bagian 1

□ Ustadz Dr. Abdullah Roy, M.A حفظه لله تعالى

□ [Silsilah Sirah Nabawiyyah](#)

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته
الحمد لله والصلاة والسلام على رسول الله وعلى آله
وصحبه أجمعين

Halaqah yang Kedua Puluh empat dari Silsilah Ilmiyyah Sirah Nabawiyyah Adalah "Beberapa Pelajaran Dari Awal Dakwah Jahriyah Bag I".

Diantara Pelajaran yang bisa kita ambil dari awal dakwah Jahriyah Rasulullāh ﷺ :

□ Dakwah dimulai dari keluarga seperti istri, anak, orang tua kaum kerabat, sebelum seseorang mendakwahi yang lain, karena sebagian dia sangat semangat mendakwahi orang lain memberikan waktu yang banyak kepada mereka tetapi dia melupakan keluarganya sendiri, menyia-nyiakan mereka & membiarkan mereka lalai & jahil tentang agamanya.

Oleh karena itu hendaklah masing-masing bertakwa kepada Allāh & bertanya apa yang sudah dia lakukan untuk keluarganya, sudahkah dia memberikan kepada mereka (hak mereka) khususnya didalam pendidikan agama menyuruh mereka berbuat taat & melarang mereka dari kemaksiatan ataukah dia dalam keadaan lalai dari yang demikian.

Allāh Subhānahu wa Ta'āla berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا

أَنْزَفُوسَكُمُْمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا
 الذِّسَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَئِيهَا مَلَائِكَةُ
 غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا
 أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

[QS At-Tahrim 6]

Wahai orang² yang beriman hendaklah kalian menjaga diri kalian & keluarga kalian dari Neraka yang bahan bakarnya dari manusia & batu, didalamnya ada Malaikat yang keras lagi kasar, mereka tidak memaksiati Allāh didalam apa yang Allāh perintahkan kepada mereka & mereka mengerjakan apa yang diperintahkan kepada mereka.

Maka hendaklah seseorang memperhatikan keluarganya sebelum yang lain, mendakwahi mereka & bersabar atas gangguan mereka.

□ Pentingnya didalam dakwah seseorang mengingatkan Azab Allāh & datangnya perhitungan amal.

□ Hendaknya seseorang merasa bahagia & bangga beragama Islām & melaksanakan syariat nya & tidak merasa malu dengan agama ini.

□ Ucapan beliau □ “Ya shobahahu” adalah ucapan yang sering diucapkan oleh orang-orang Jahiliyyah & biasanya sambil mengucapkan ucapan ini mereka telanjang & melumurkan tanah dibadan mereka dengan tujuan supaya manusia berkumpul & mengabarkan tentang bahaya yang mengancam, namun Nabi □ tidak melakukan demikian yaitu tidak melakukan telanjang & melumurkan tanah dibadan, karena kebiasaan tersebut bertentangan dengan syariat yang menyuruh kita untuk menutup aurat.

Demikian pula seorang muslim hendaklah dia memilih diantara adat istiadat yang tidak bertentangan dengan syariat. Apabila bertentangan dengan syariat maka tidak boleh seorang muslim melestarikan atau melakukan adat istiadat tersebut.

Itulah yang bisa kita sampaikan pada Halaqah kali ini & sampai

bertemu kembali pada Halaqah selanjutnya.

وصلى الله على نبينا محمد و على آله و صحبه
أجمعين
والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته